



Contents lists available at [Journal IICET](#)

JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)

ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi>



Upaya peningkatan hasil belajar voli dengan metode permainan bola berantai pada siswa sekolah dasar

Maniar Maniar^{*}

Sekolah Dasar Negeri 12 Sungai Liku

Article Info

Article history:

Received April 12th, 2021

Revised May 10th, 2021

Accepted Jun 15th, 2021

Keyword:

Hasil belajar

Bola voli

Permainan bola berantai

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui permainan bola berantai pada siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, dengan subjek yang digunakan dalam penelitian adalah guru dan peserta didik di kelas IV dengan jumlah 24 orang peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan pada : siklus I hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah adalah sebagai berikut: Siswa yang telah mencapai KKM adalah 18 siswa dan yang belum tuntas adalah 6 siswa sehingga keberhasilan pada siklus I adalah yang tuntas 75 % dan yang belum tuntas adalah 25%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut: Siswa yang telah mencapai KKM adalah 21 siswa dan yang di bawah KKM adalah 3 siswa, sehingga keberhasilan pada siklus II adalah 87,5% dan siswa yang belum tuntas 12,5%. Dari siklus I yang prosentase ketuntasannya hanya 75 % menjadi 87,5% berarti ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 12,5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran telah berhasil karena siswa yang tuntas telah melebihi 85,00% dari jumlah siswa.



© 2021 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Maniar Maniar,

Sekolah Dasar Negeri 12 Sungai Liku

Email: maniar@gmail.com

Pendahuluan

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani, perlu mengetahui bagaimana sebenarnya pembelajaran itu berlangsung dan seorang guru diuntut untuk mengetahui pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa. Dalam pembelajaran keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh hasil pembelajarannya akan tetapi juga di pengaruhi oleh proses belajar mengajarnya, apabila dalam pembelajaran, proses pembelajaran baik maka pencapaian hasil yang di diharapkan akan tercapai, maka dari itu guru harus benar-benar mempersiapkan materi yang akan diajarkan sebelum melakukan pembelajaran agar dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik.

Guru didalam melaksanakan tugas profesinya dihadapkan pada berbagai tantangan seperti bagaimana cara bertindak atau bersikap yang tepat, apa bahan belajar yang paling sesuai, apa metode penyajian yang paling

efektif, permainan apa yang bisa dipakai, apa langkah-langkah yang paling efisien, sumber belajar mana yang bisa diakses dan bagaimana sistem evaluasi yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam memodifikasi pembelajaran agar siswa minat atau tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Seorang guru harus memiliki ide dalam setiap pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang ada, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas, memodifikasi pembelajaran melalui permainan bola berantai dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran bola voli, khususnya dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah. Sebagai langkah awal pembelajaran permainan bola voli kepada siswa yaitu di kenalkan macam-macam teknik dasar bola voli. Belajar macam-macam teknik dasar bola voli merupakan langkah awal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai prestasi bolavoli. Macam-macam teknik dasar bolavoli tersebut harus dikuasai untuk mendukung penampilan seorang pemain, dan secara kolektif akan meningkatkan kualitas tim. Jika suatu tim para pemainnya menguasai macam-macam teknik dasar bola voli dengan baik, maka mempunyai peluang yang besar untuk memenangkan pertandingan.

UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir adalah salah satu sekolah di Kec. Ranah Pesisir, dimana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan (PENJASKES) pada siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam melakukan olahraga pemanin bola voli, dimana siswa mengalami kesulitan dalam belajar *passing* bawah, siswa merasa takut mencoba karena merasa sulit melakukannya. Guru memberi contoh *passing* bawah dengan menggunakan peralatan yang sebenarnya, menggunakan bola yang sebenarnya dan pemain yang sebenarnya, hal ini menyebabkan siswa kurang mampu, kesulitan melakukan *passing* bawah karena permainan bola voli yang sebenarnya sulit diterapkan menyebabkan anak cepat bosan. Sehingga hasil belajar maupun kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir masih rendah, hal ini dibuktikan dari proses pembelajaran oleh Guru penjaskes di UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir bahwa nilai hasil belajar *passing* bawah bola voli kurang memuaskan, banyak sekali siswa yang belum tuntas, nilai rata-ratanya di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Bahkan hanya ada 13 siswa dari 24 siswa yang telah mencapai KKM. Sehingga hanya 54,17% ketuntasan yang dicapai, padahal target ketuntasan yang akan dicapai adalah 80,00%. Padahal *passing* bawah merupakan gerak paling dasar dalam permainan bola voli. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan *passing* bawah menuntut guru untuk berkreaitivitas menerapkan pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Misalnya dengan memodifikasi permainan. Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas maka terlihat jelas bahwa kondisi tersebut menarik minat penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "*Upaya Peningkatan Hasil Belajar voli dengan Metode Permainan Bola Berantai pada Siswa*".

Metode

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus tahapan. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun ajaran 2020 / 2021.

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran melalui permainan bola berantai pada pembelajaran *passing* bawah bola voli yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun ajaran 2020 / 2021. Objek yang kedua adalah peningkatan pembelajaran penjasorkes. Dalam hal ini, pembelajaran penjasorkes adalah sebagai objek yang dipengaruhi untuk ditingkatkan.

Penelitian Tindak Kelas (PTK) ini dilaksanakan 02 September 2020 s/d 02 November 2020 dan sesuai dengan jadwal pelajaran penjaskes kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari tes dan observasi.

Prosedur Penelitian

Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari : 1) Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi *passing* bawah bola voli. 2) Menyusun instrument tes *passing* bawah bola voli. 3) Menyusun lembar penilaian dan hasil pembelajaran. 4) Menyusun lembar observasi. 5) Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran. 6) Menyiapkan tempat penelitian dan alat pembelajaran.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dilapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain: Peneliti menjelaskan bagaimana cara tangan untuk memukul dan peneliti menyusun bentuk gerakan passing bawah dengan modifikasi permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara melempar bola mini ke atas dengan menggunakan kedua telapak tangan dalam permainan kucingan. Peneliti menyusun bentuk gerakan dengan modifikasi permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara mempassing bola yang digantung di net dengan rafia menggunakan kedua tangan (passing bawah). Peneliti menyusun modifikasi permainan untuk meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara melakukan passing bawah dengan cara mempassing bola gantung secara berantai.

Pengamatan tindakan

Pengamatan dilakukan terhadap: (1) kemampuan siswa dalam pembelajaran passing bawah ; (2) hasil belajar melakukan passing bawah bola voli ; (3) Aktivitas dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.

Refleksi

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi siklus tindakan berikutnya.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Silabus

Menurut Dr. E. Mulyasa (2009:205) Silabus adalah rencana pembelajaran pada satu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas yang digunakan sebagai landasan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun tiap putaran. Dalam RPP, memuat kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, alat peraga, penilaian, dan belajar mengajar. Dalam pengembangan RPP Guru diberi kebebasan untuk mengubah, memodifikasi, dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah atau daerah, serta karakteristik peserta didik.(Dr. E. Mulyasa, 2009:205).

3. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.

Instrumen Evaluasi

1. Aspek Kognitif

Dalam penilaian kognitif siswa diberikan soal tertulis sejumlah 3 soal yang berkaitan dengan bola voli .

2. Aspek Afektif

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah *check list*. *Check list* adalah satu daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang hendak di selidiki.

3. Aspek Psikomotorik

Pada aspek psikomotorik peneliti menggunakan instrumen yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam melakukan gerak *passing* bawah. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik penilaian sama seperti penilaian aspek afektif yaitu menggunakan *check list*.

Gerak Analisa Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran passing bawah dengan permainan bola berantai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rerata) kelas. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentasi dan angka. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar (Zainal Aqib, 2008:41).

Setelah diperoleh hasil maka dapat dibandingkan ada atau tidaknya peningkatan dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Dan seberapa besar peningkatan keberhasilannya. Perhitungan persentase dengan menggunakan rumus diatas harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Belajar Penjasorkes

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 70	Tuntas
≤ 70	Tidak Tuntas

Sumber : Depdiknas, Rancangan Hasil Belajar 2020

Hasil Akhir pembelajaran secara kuantitatif passing bawah bola voli pada siswa kelas UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir dapat dilihat sebagai berikut:

1. Aspek Kognitif

Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai pada aspek kognitif adalah sebagai berikut :

$$\text{Perolehan Nilai Kognitif} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat mendapat skor 3, siswa yang menjawab dengan jawaban kurang benar tapi mendekati mendapat skor 2, dan siswa yang menjawab salah mendapat skor 1. Skor maksimal Perolehan adalah 12.

2. Aspek Afektif

Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai pada aspek kognitif adalah sebagai berikut :

$$\text{Perolehan Nilai Afektif} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Siswa yang melakukan aktifitas sesuai dengan indikator instrumen afektif mendapat skor 1, sedangkan yang tidak melakukan mendapat skor 0. Skor maksimal dalam aspek afektif ini adalah 12.

3. Aspek Psikomotorik

Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai pada aspek psikomotor adalah sebagai berikut :

$$\text{Perolehan Nilai Psikomotif} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Siswa yang melakukan aktifitas sesuai dengan indikator instrumen psikomotor mendapat skor 1, sedangkan yang tidak melakukan mendapat skor 0. Skor maksimal dalam aspek afektif ini adalah 16.

4. Nilai Akhir

Nilai akhir diperoleh dengan cara memberikan bobot penilaian pada aspek kognitif sebesar 30%, aspek afektif sebanyak 20% dan aspek psikomotor sebanyak 60%. Hal ini dikarenakan dalam penjasorkes memang lebih ditekankan pada psikomotornya. Sehingga didapatkan rumus untuk nilai akhir adalah sebagai berikut:

Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil belajar siswa dan hasil observasi keterampilan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir tahun 2020 / 2021. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Tabel 2. Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan %	Arti
80 %	Sangat Tinggi
60-79 %	Tinggi
40-59 %	Sedang

20-39 %	Rendah
<20 %	Sangat Rendah

Tabel 3. Rambu-rambu Analisis Hasil Belajar

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkatan keberhasilan pembelajaran
85-100%	Sangat baik (A)	Berhasil
65-84 %	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak berhasil
0-54%	Kurang (D)	Tidak berhasil
Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi	Tingkatan keberhasilan pembelajaran

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi, dan refleksi. Tahap-tahap yang dilaksanakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan dalam beberapa langkah yaitu: (1) Peneliti melakukan analisis dalam silabus untuk mengetahui materi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjasorkes. (2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu *passing* bawah menggunakan bola plastik bergabus yang digantung untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli. (3) Menyiapkan alat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli, yaitu: bola voli ukuran 4, bola plastik bergabus, rafia. (4) Menyusun instrument tes *passing* bawah bola voli dan lembar observasi atau pengamatan pembelajaran melalui rubrik penilaian yang tercantum pada RPP. (5) Peneliti dan kolaborator menentukan lokasi untuk melakukan tindakan yaitu di lapangan voli.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan di lapangan UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir. Tahap pelaksanaan dilakukan scenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Materi pada pelaksanaan tindakan siklus I, implementasinya sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal. Adapun tahap yang termasuk ke dalam kegiatan awal adalah (1) Guru Menyiapkan peralatan / media pembelajaran, setting letak dan alat. (2) Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respon siswa. (3) Peneliti dan guru menyiapkan siswa dengan memulai proses pembelajaran dengan berdoa kemudian mempresensi. (4) Guru memberikan apersepsi, motivasi, penjelasan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai. (5) Melakukan pemanasan. Melakukan pemanasan dengan permainan yang mengacu pada materi yang akan dipelajari, yaitu dengan bermain Kucingan dengan menggunakan bola.

b. Kegiatan Inti, yaitu: (1) Teknik Dasar *Passing* Bawah Menggunakan Bola voli Guru menjelaskan cara melakukan gerakan *passing* bawah bola voli menggunakan bola voli yang terdiri dari sikap permulaan, sikap saat perkenaan bola, serta sikap akhir yang benar. Siswa melakukan *passing* bawah dengan posisi berdiri, dilakukan secara bergantian. Satu siswa sebagai pengumpan yang nanti bergilir sebagai *passing*. (2) *Passing* Bawah Bola Voli dengan permainan bola berantai Bola plastik bergabus ditali dengan rafia dan digantung pada net, ketinggiannya disesuaikan dengan tinggi siswa. Siswa mem*passing* bola dengan *passing* bawah secara berantai dari awal sampai yang paling akhir secara kontiyu. Guru menjelaskan cara melakukan gerakan *passing* bawah bola plastik bergabus, kemudian siswa mempraktikkanya diselingi istirahat 5 menit untuk merefleksikan pikiran.

c. Penutup: (1) Melaksanakan pendinginan. (2) Evaluasi dan tanya-jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. (3) Siswa berdoa kemudian masuk kelas untuk menjawab soal yang telah dipelajari selama proses pembelajaran.

d. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi keterampilan siswa dalam

melakukan *passing* bawah dengan memperhatikan 3 ranah penilaian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil observasi tersebut adalah :

1) Proses tindakan

Pertemuan Pertama pembelajaran *passing* bawah bola voli berjalan cukup baik. Guru sudah menyampaikan materi dan memberi contoh. Namun masih banyak siswa yang gerakannya masih salah.

2) Pengaruh

Pembelajaran dengan memodifikasi permainan ternyata dapat mempermudah dan mengurangi rasa takut siswa terhadap *passing* bawah. Perbaikan-perbaikan gerakan mulai bisa diamati menjadi lebih baik meskipun belum semuanya mengalami peningkatan.

3) Kendala

Dalam implementasi tindakan Ada beberapa kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan tindakan. Pada pertemuan pertama, siswa masih sulit diatur di awal kegiatan. Konsentrasi siswa terkadang tidak fokus, masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan perintah atau petunjuk-petunjuk dalam melakukan *passing* bawah. Ada beberapa siswa yang melakukan pembelajaran sesukanya sendiri, tidak sesuai dengan contoh yang diberikan oleh peneliti. Pembelajaran *passing* bawah bola voli masih belum terlaksana seperti yang diharapkan.

4) Identifikasi penyebab terkendalanya tindakan

Kendala yang dihadapi dapat diidentifikasi penyebabnya, terlalu banyaknya jumlah siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir yaitu 31 siswa. Selain itu saat pembelajaran di sekitar lapangan bola voli desa Sungai Liku ada beberapa penjual mainan dan makanan, hal ini membuat siswa tidak fokus, memperhatikan pembelajaran. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran karena belum sepenuhnya perhatian siswa tertuju pada pembelajaran dan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan pertama tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut:

1) Nilai Psikomotor.

Tabel 4. Kemampuan Siswa (Psikomotor) *Passing* Bawah Siklus I

Aspek	Siklus I		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Penguasaan Gerak	58,33%	14	T
	41,66%	10	BT

Berdasarkan tabel 7. siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir menunjukkan peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli. Siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa atau 58,33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa atau 41,66%. Angka ini menunjukkan target keberhasilan 58% sudah tercapai.

2) Nilai Afektif

Tabel 5. Aktivitas Siswa (Afektif) *Passing* Bawah Bola voli Siklus I

Aspek	Siklus I		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Perilaku	70,83%	17	T
Afektif	29,16%	7	BT

Berdasarkan Tabel 5. Menunjukkan bahwa aktivitas afektif siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir menunjukkan peningkatan. Yaitu terdapat 17 siswa atau 70,83% yang berada di atas batas nilai ketercapaian dan 7 siswa atau 29,16% masih berada di bawah batas nilai ketercapaian. Angka ini menunjukkan target keberhasilan 70% sudah tercapai.

3) Nilai Kognitif.

Tabel 6. Pemahaman Konsep (Kognitif) *Passing* Bawah Bola Voli Siklus I

Aspek	Siklus I	Kriteria
-------	----------	----------

	Persentase	Jumlah Anak	T
Pemahaman	79,16%	19	T
Materi	20,83%	5	BT

Berdasarkan tabel 6. dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep tentang materi *passing* bawah bola voli siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir menunjukkan terdapat peningkatan. Yaitu terdapat 19 siswa atau 79,16% yang berada di atas batas nilai ketercapaian dan 5 siswa atau 20,83% masih berada di bawah batas nilai ketercapaian. Angka ini menunjukkan target keberhasilan 79% sudah tercapai.

4) Hasil Belajar.

Tabel 7. Deskripsi Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Siklus I

Aspek	Siklus I		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Penguasaan	75%	18	Tuntas
<i>Passing</i> Bawah Bola voli	25%	6	Belum Tuntas

Berdasarkan data hasil belajar tindakan siklus I yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai yang menunjukkan ketuntasan 75 % atau 18 siswa dari jumlah keseluruhan siswa. Ini berarti 6 siswa atau 25% belum mencapai batas KKM yaitu nilai 70. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas 70 menjadi bukti peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir.

Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan siklus I rata-rata siswa menunjukkan hasil yang kurang maksimal dan belum sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pelaksanaan siklus II mengacu pada pelaksanaan siklus I, karena merupakan perbaikan dari siklus I. Adapun tahap yang dilakukan pada siklus II ini yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan, sebagai berikut: (1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK dan berdasarkan apa yang telah terjadi pada siklus I. (2) Menyiapkan modifikasi permainan yang lebih menarik dan mudah dilaksanakan untuk membantu pembelajaran *passing* bawah bola voli yaitu dengan menambahkan tanda dibawah bola gantung untuk posisi kaki pada waktu melakukan *passing*. (3) Menyusun instrument tes *passing* bawah dan lembar observasi atau pengamatan pembelajaran yang dicantumkan dalam rubric penilaian dalam RPP.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan di lapangan bola voli SDN 12 Api-Api. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Materi pada pelaksanaan tindakan siklus II, implementasinya sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal, yaitu: (1) Guru Menyiapkan peralatan / media pembelajaran, setting letak dan alat yang dibantu oleh para peserta didik. (2) Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respon siswa. (3) Peneliti menyiapkan siswa dengan memulai proses pembelajaran dengan berdoa kemudian presensi. (4) Guru memberikan apersepsi, motivasi, penjelasan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai. (5) Melakukan pemanasan. Pemanasan yang diberikan berupa penguluran dan juga pemanasan dalam bentuk permainan. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok membentuk lingkaran diambil salah satu siswa sebagai kucing. Tugas siswa yang membentuk lingkaran adalah melempar bola dari bawah seperti gerakan *passing* bawah kepada teman lain, jangan sampai bola ditangkap kucing. Jika bola ditangkap kucing, maka ia yang menggantikannya sebagai kucing, begitu dan seterusnya.

b. Kegiatan Inti.

1) Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola voli

Guru menjelaskan cara melakukan gerakan *passing* bawah bola voli menggunakan bola voli yang terdiri dari sikap permulaan, sikap saat perkenaan bola, serta sikap akhir yang benar. Siswa

melakukan passing bawah dari gerakan awal hingga akhir dalam posisi berdiri, dilakukan secara bergantian. Satu siswa sebagai pengumpan yang nanti bergilir sebagai *pemassing*.

- 2) Passing Bawah Bola voli melalui permainan bola berantai. Guru menjelaskan cara melakukan gerakan *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik bergabus yang digantung dengan rafia sedangkan di bawah diberi tanda dengan kun untuk posisi kaki dengan benar dan memberikan contoh gerakan, kemudian peserta didik mempraktikkan *passing* individu dengan permainan bola berantai, dimana siswa memukul bola baergantian secara kontinyu sampai yang paling akhir.
 - 3) Penutup. Adapun kegiatan penutup adalah (1) Membariskan siswa dan melakukan pendinginan. (2) Evaluasi dan tanyajawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. (3) Siswa berdoa kemudian masuk kelas untuk menjawab soal yang telah dipelajari selama proses pembelajaran.
3. Observasi
- Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah dengan memperhatikan 3 ranah penilaian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil observasi tersebut adalah :
- a. Proses tindakan

Pertemuan pada siklus II proses tindakan telah berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan baik. Peserta didik juga dapat dikondisikan dengan baik. Pembelajaran berlangsung menarik dengan permainan bola berantai. Semua siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir tindakan. Meski masih ada beberapa siswa putri yang kadang tidak serius melakukan passing bawah. Dari beberapa siswa putri tersebut ada yang malu-malu, ada juga yang kurang percaya diri dan malu karena ditertawakan oleh siswa putra. Namun secara keseluruhan pelaksanaan siklus II berjalan dengan lancar.
 - b. Pengaruh tindakan. *Passing* bawah bola voli melalui modifikasi alat pembelajaran telah diamati dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain psikomotor yang meningkat, afektif dan kognitif juga semakin baik.
 - c. Kendala dalam implementasi tindakan. *Ada* beberapa siswa putri yang malu-malu, kadang tidak serius melakukan passing bawah.
 - d. Identifikasi penyebab terkendalanya tindakan. *Ada beberapa* siswa laki-laki yang menertawakan saat siswa perempuan melakukan passing bawah.
4. Refleksi
- Berdasarkan hasil observasi pada tindakan pertama tersebut, peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut:
- a. Nilai Psikomotor

Tabel 8. Kemampuan Siswa (Psikomotor) *Passing* Bawah Siklus II

Aspek	Siklus II		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Penguasaan Gerak	83,33%	20	T
	16,66%	4	BT

Berdasarkan tabel 8. siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir menunjukkan peningkatan kemampuan *passing* bawah bola voli. Yaitu terdapat 20 siswa atau 83,33% yang berada di atas batas nilai ketercapaian dan 4 siswa atau 16,66% masih berada di bawah batas nilai ketercapaian. Angka ini menunjukkan target keberhasilan 80% sudah tercapai.

- b. Nilai Afektif

Tabel 9. Aktivitas Siswa (Afektif) *Passing* Bawah Bola Voli Siklus II

Aspek	Siklus II		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Perilaku	87,5%	21	T
Afektif	12,5%	3	BT

Berdasarkan Tabel 9. menunjukkan bahwa aktivitas afektif siswa dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir menunjukkan peningkatan.

Yaitu terdapat 21 siswa atau 87,5% yang berada di atas batas nilai ketercapaian dan 3 siswa atau 12,5% masih berada di bawah batas nilai ketercapaian. Angka ini menunjukkan target keberhasilan 70% sudah tercapai.

c. Nilai Kognitif.

Tabel 10. Pemahaman Konsep (Kognitif) *Passing* Bawah Bola Voli Siklus II

Aspek	Siklus II		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Pemahaman	83,33%	20	T
Materi	16,6%	4	BT

Berdasarkan tabel 10. dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep tentang materi *passing* bawah bola voli siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir menunjukkan peningkatan. Yaitu terdapat 20 siswa atau 83,33% yang berada di atas batas nilai ketercapaian dan 4 siswa atau 16,66% masih berada di bawah batas nilai ketercapaian. Angka ini menunjukkan target keberhasilan 80% sudah tercapai.

d. Hasil Belajar

Tabel 11. Deskripsi Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Siklus II

Aspek	Siklus II		Kriteria
	Persentase	Jumlah Anak	
Penguasaan	87,5%	21	Tuntas
<i>Passing</i> Bawah Bola voli	12,5%	3	Belum Tuntas

Berdasarkan data hasil belajar siklus II yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai yang menunjukkan ketuntasan 87,5% atau 21 siswa dari jumlah keseluruhan siswa. Ini berarti hanya terdapat 3 siswa atau 12,5% belum mencapai batas KKM yaitu nilai 70. Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas 70 menjadi bukti peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa.

Pembahasan

Perbandingan Hasil Tindakan Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas IV UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir dari siklus I ke siklus II disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12 <Perbandingan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola voli Siklus I ke Siklus II

Tindakan	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Siklus I	18	75 %	6	25%
Siklus II	21	87,5%	3	12,5%

Berdasarkan table 15 dapat diketahui bahwa pada siklus I siswa yang tuntas ada 18 siswa atau 75 %, yang tidak tuntas 6 siswa atau 25%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 21 siswa atau 87,5%, dan yang belum tuntas 3 siswa atau 12,5%.

Analisis Pembelajaran

Pada siklus I hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah adalah sebagai berikut: Siswa yang telah mencapai KKM adalah 18 siswa dan yang belum tuntas adalah 6 siswa sehingga keberhasilan pada siklus I adalah yang tuntas 75 % dan yang belum tuntas adalah 25%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut: Siswa yang telah mencapai KKM adalah 21 siswa dan yang di bawah KKM adalah 3 siswa, sehingga keberhasilan pada siklus II adalah 87,5% dan siswa yang belum tuntas 12,5%. Dari siklus I yang prosentase ketuntasannya hanya 75 % menjadi 87,5% berarti ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 12,5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran telah berhasil karena siswa yang tuntas telah melebihi 85,00% dari jumlah siswa.

Simpulan Siklus Berdasarkan Hasil Belajar

Berdasarkan nilai-nilai dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan untuk siklus I pembelajaran belum berhasil karena belum memenuhi standar ketuntasan belajar 85,00% dari jumlah siswa keseluruhan baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Pada siklus I pembelajaran sudah berjalan dengan baik, anak sudah antusias dalam pembelajaran akan tetapi siswa masih serius dalam mengikuti pembelajaran dan masih ada yang takut atau kurang percaya diri. Sedang pada siklus II nilai pembelajaran lebih meningkat karena adanya perbaikan dalam pembelajaran dan pemberian materi sehingga siswa mampu mencapai KKM lebih dari 85,00%.

Ketuntasan Belajar

Pada siklus I prosentase ketuntasan pembelajaran yaitu 75 % sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat tinggi yaitu mencapai 87,5%. Dengan demikian pembelajaran dinyatakan tuntas dengan hasil lebih rendah dari 85,00% siswa sudah mencapai KKM dan tidak perlu lagi diadakan tindak selanjutnya.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui modifikasi permainan bola berantai pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa UPT SDN 12 Sungai Liku Kec. Ranah Pesisir. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar dari masing-masing aspek selama siklus I dan siklus II. Nilai psikomotor pada siklus I yang mencapai KKM sebanyak 58,83%, sedangkan pada siklus II mencapai 83,3%. Hasil penilaian Afektif selama siklus I sebanyak 70,83% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,5%. Sedangkan nilai kognitif selama siklus I sebanyak 79,16% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,3%. Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dengan memberikan berbagai model pembelajaran dengan metode bermain agar siswa merasa tertarik pada olahraga yang sedang diajarkan guru dan juga tidak merasa jenuh atau takut.

Referensi

- Agus Kristiyanto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan*
- Agus Mukholid. (2004). *Pendidikan Jasmani*. Surakarta : Yudistira
- Aip Syarifuddin. (1993). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Amung Ma'mum & Toto Subroto. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bolavoli Konsep & Metode Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Aqip Zainal. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas : Untuk Guru SD, SDLB, dan TK*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Barbara L.V & Bonnie J.V.(1996). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Alih Bahasa. Monto. Jakarta : RajaGrafindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Dep. Pendidikan dan Kebudayaan. IKAPI. (2009). *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. Bandung: Fokusmedia.
- M. Yunus. (1992). *Bolavoli Olahraga Pilihan*. Jakarta. Depdikbud Direktorat Jenderal PendidikanTinggi.
- Mulyasa H.E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- PBVSI. (1995). *Metodologi Pelatihan*. Jakarta. Sekertariat Umum PP. PBVSI.
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti.
- Samsudin. (2000). *Pembelajaran Pendidikan JasmaniOlahraga dan Kesehatan SD*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Soedarwo, Sunardi & Agus Margono. (2000). *Teori dan Praktek Bolavoli Dasar*.
- Suharno HP. (1985). *Dasar-Dasar permainan Bolavoli*. Yogyakarta : Percetakan Siliwangi.
- Syamsir Aziz. (2005). *Permainan Kecil Di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka